

Penerapan Sistem Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Pada Praktik Mandiri Bidan Yuni di Bantar Gebang Bekasi

Siti Sondari¹, Sukardi²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Teknologi Digital

¹siti10221270@digitechuniversity.ac.id, ²sukardi@digitechuniversity.ac.id

Abstrak

Praktik Mandiri Bidan (PMB) Yuni, yang berlokasi di Bantar Gebang, Bekasi, menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangannya, terutama dengan pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas. Penelitian ini bertujuan untuk memahami tantangan tersebut, mengidentifikasi proses pencatatan kas, serta menganalisis sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas terhadap kinerja keuangan praktik. Metode kualitatif yang digunakan adalah pendekatan historis yang memungkinkan analisis perubahan dalam penerimaan kas dan pengeluaran kas dari waktu ke waktu. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pencatatan keuangan di PMB Yuni masih dilakukan secara manual, belum adanya arsip kuitansi, dan tidak adanya sistem antrian pasien. Hal ini menyebabkan risiko kesalahan pencatatan, kesulitan dalam mengontrol arus kas, serta pelaporan keuangan yang kurang sistematis. Implementasi sistem manajemen kas yang lebih efisien sangat diperlukan untuk meningkatkan transparansi, mengurangi risiko pengeluaran berlebihan dan memperbaiki kinerja keuangan praktik.

Kata kunci: Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Penilaian Kinerja Keuangan.

Abstract

Yuni's Independent Midwife (PMB) practice, located in Bantar Gebang, Bekasi, faces challenges in managing its finances, especially with recording cash receipts and cash disbursements. This research aims to understand these challenges, identify the cash recording process, and analyze the influence of the cash receipt and cash disbursement system on the practice's financial performance. The qualitative method used is a historical approach which allows analysis of changes in cash receipts and cash disbursements over time. Research findings show that financial recording at PMB Yuni is still done manually, there is no receipt archive, and there is no patient queue system. This causes the risk of recording errors, difficulties in controlling cash flow, and less systematic financial reporting. Implementation of a more efficient cash management system is necessary to increase transparency, reduce the risk of excessive spending and improve practical financial performance.

Keywords: Cash Receipts, Cash Disbursements, Financial Performance Assessment

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah kebutuhan mendasar yang sangat penting bagi setiap manusia, berlaku untuk semua aspek kehidupan manusia, tanpa memandang jenis kelamin, usia, suku atau kelompok. Menurut Pasal 11 Undang Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang kesehatan, tenaga kesehatan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok salah satunya adalah tenaga kebidanan (Firmanto, 2019). Ketika seseorang mengalami gangguan

kesehatan yang mengakibatkan sakit, konsekuensinya adalah ketidakmampuan untuk bekerja hal ini sering dianggap sebagai alasan yang sah untuk meninggalkan tugas, yang pada gilirannya dapat mengakibatkan penurunan produktivitas dan pendapatan individu atau perusahaan (Asyim & Yulianto, 2022).

Penurunan produktivitas dan kapasitas kerja serta kemampuan kesehatan dan kemampuan bertahan tubuh yang menyebabkan kecelakaan kerja. Kelelahan juga merupakan penyebab utama terjadinya kecelakaan kerja dan akan berpengaruh terhadap produktivitas (Khobibah et al., 2021). Berdasarkan pasal 1 [1] undang undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan, kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Firmanto, 2019). Dalam konteks ini, memahami dan menjaga kesehatan menjadi begitu penting hal ini, tidak hanya bagi individu, tetapi juga untuk dampak bagi keberlangsungan dan kemajuan ekonomi dalam suatu organisasi atau masyarakat secara keseluruhan.

Setiap perusahaan diharuskan untuk mampu mengelola operasionalnya sekaligus menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam pengendalian asset. Salah satu asset yang paling sulit diawasi adalah kas, kas adalah unsur fundamental dalam pelancaran operasional perusahaan atau manajemen operasi, karena sifatnya yang likuid, kas mudah disalahgunakan, mutlak dibutuhkan penilaian kinerja yang ketat untuk penerimaan dan pengeluarannya, mengenali perbedaan termasuk fungsi perekaman eksekusi pemisahan, fungsi penyimpanan, pelaksanaan dan pencatatan. Selain itu juga diperlukan kontrol yang ketat terhadap setiap fungsi yang terkait (Handriyani & Gaulanda, 2021). PT XYZ tidak memiliki penilaian kinerja terhadap karyawan, serta tidak adanya insentif atau penghargaan yang diberikan bahkan karyawan mendapat gaji dibawah UMK, selain itu PT XYZ menilai jika suatu saat bisa terjadi pencurian atau kehilangan kas (Nainggolan et al., 2023).

Setiap praktik mandiri atau klinik memerlukan kas yang memadai, karena kas ibarat darah dalam tubuh, jika jumlahnya terlalu sedikit, hal ini dapat berdampak buruk pada perkembangan klinik atau praktik mandiri tersebut. Oleh karena itu, pengelolaan kas yang baik sangat penting. Satu cara guna memastikan pengelolaan kas yang efektif ialah menerapkan prosedur yang jelas untuk penerimaan kas dan pengeluaran kas (Yustika, 2022). Sementara itu, penilaiannya kinerja keuangan di klinik juga sangat penting salah satunya penerimaan kas dan pengeluaran kas. Pelaksanaan sistem pengendalian internal khususnya penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan PT. Smart Living Indo sudah cukup baik dilihat berdasarkan komponen pengendalian internal nya berhasil pada tahun 2020 (Yasin & Hamidy, 2022).

Penerimaan kas adalah bagian penting dari siklus pendapatan. Untuk memastikan bahwa sistem penerimaan kas berjalan dengan baik, penting untuk memahami seluruh siklus dan tahap-tahap yang ada dalam siklus pendapatan (Subede et al., 2024). Penerimaan kas mencakup semua aliran masuk uang yang meningkatkan saldo kas perusahaan dan digunakan untuk membiayai operasi, membayar kewajiban, atau diinvestasikan kembali dalam bisnis.

Sedangkan pengeluaran kas yaitu sistem pemrosesan data akuntansi yang berfungsi sebagai mengelola kas. Sistem ini merupakan hasil koordinasi antara manusia, alat, dan metode yang bekerja secara sinergis guna menghasilkan rincian akuntansi terkait pengeluaran kas, dengan demikian memungkinkan pengaturan likuiditas kas secara efektif (Murniwati et al., 2022). Pengeluaran kas juga termasuk aliran keluar uang tunai atau setara kas dari suatu organisasi atau bisnis yang digunakan untuk membiayai berbagai aktivitas operasional, investasi atau keuangan. Pengeluaran kas mencakup pembayaran untuk pembelian barang atau jasa, gaji karyawan, pembayaran utang, investasi dalam asset,

dan biaya operasional lainnya. Pengeluaran kas mengurangi saldo kas yang tersedia dan perlu dikelola dengan baik untuk memastikan kelancaran operasi dan stabilitas keuangan organisasi. Berdasarkan masalah yang ada CV. Anugerah PS pada proses akuntansi yang berjalan tidak ada laporan keuangan maka dapat mengakibatkan kerugian perusahaan dikarenakan keuangan masuk dan keluar tidak diperhatikan (Rahmansyah & Darwis, 2020).

Kemudian, penilaian kinerja keuangan adalah proses evaluasi dan analisis terhadap kondisi keuangan suatu entitas. Kinerja keuangan bisnis menunjukkan bagaimana bisnis mencapai tujuan dalam jangka waktu tertentu (Putra et al., 2021). Demi mengukur seberapa baik entitas tersebut, mengelola sarana keuangannya guna mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dalam konteks praktik mandiri bidan Yuni, penilaian kinerja keuangan dapat membantu dalam memastikan bahwa aliran kas dikelola dengan baik, pendapatan dan pengeluaran tercatat secara akurat, serta memberikan wawasan tentang bagaimana meningkatkan efisiensi dan profitabilitas tersebut.

Semua entitas membutuhkan pencatatan keuangan agar tidak keliru antara pemasukan dan pengeluaran dalam laporan keuangan nya, selain itu jika suatu entitas memiliki penerapan yang baik di pencatatan keuangan nya maka besar kemungkinan membuat pencatatan akurat serta lebih efektif dan efisien. Praktik mandiri bidan berkontribusi signifikan dalam pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak di masyarakat Indonesia, terutama dalam mendukung kesehatan ibu dan anak, serta memberikan layanan kesehatan dasar. Mereka tidak hanya berperan proses persalinan, tetapi juga terlibat dalam edukasi kesehatan, pemantauan kehamilan, dan pelayanan kesehatan reproduksi. Peran bidan sangat penting dalam menjaga kesejahteraan penduduk, terutama di area terpencil oleh tenaga medis lainnya (Sumiati et al., 2023). Dengan berbagai layanan yang diberikan, praktik mandiri bidan mampu menjadi solusi kesehatan terdekat bagi banyak keluarga, terutama di wilayah yang akses nya terbatas ke fasilitas kesehatan yang lebih besar. Salah satu praktik yang memberikan pelayanan komperhensif adalah praktik mandiri bidan Yuni.

Pada praktik mandiri bidan Yuni ini telah melayani masyarakat dengan berbagai layanan kebidanan dan kesehatan mulai dari pemeriksaan bayi balita, ibu hamil, ibu nifas, pengobatan umum, pelayanan KB, imunisasi, persalinan, tindik telinga, cukur rambut, sunat (khitan), pijat bayi, baby Spa, home care pasca persalinan. Keanekaragaman layanan ini menjadikan bidan Yuni sebagai salah satu pelayanan kesehatan yang sangat dibutuhkan. Namun, seiring dengan berkembangnya layanan yang ditawarkan, muncul tantangan dalam hal pengelolaan operasional dan keuangan. Disini penerapan sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan untuk memastikan efisiensi, transparansi, dan keberlanjutan usaha. Dalam konteks ini, penelitian mengenai penerapan sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas pada praktik mandiri bidan yuni menjadi sangat relevan untuk mengidentifikasi bagaimana penerapan tersebut dapat mendukung penilaian kinerja keuangan.

Tujuan utama diterapkannya penerimaan kas dan pengeluaran kas secara maksimal diharapkan dapat mencegah kesalahan pencatatan dan mengurangi pengeluaran yang berlebihan, sambil tetap mencapai hasil yang optimal bisa dengan mengidentifikasi kendala yang dihadapi, sistem pencatatan yang transparan serta mengimplementasikan sistem pencatatan keuangan yang efektif sehingga mendukung keberlanjutan layanan kesehatan tersebut. Akibatnya, penelitian ini memiliki sasaran untuk mengeksplorasi lebih banyak dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan penerimaan kas dan pengeluaran kas sebagai kinerja keuangan di praktik mandiri bidan Yuni ini belum berjalan dengan efektif.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2020), metode penelitian kualitatif diterapkan untuk mengkaji objek dalam kondisi alaminya, ketika alat utamanya adalah peneliti. Pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi atau kombinasi berbagai teknik, dan analisis datanya bersifat induktif. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada pemahaman makna daripada membuat generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan Praktik Mandiri Bidan Yuni

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu bidan Yuni P Ywuistiani Am. Keb yang merupakan pemilik praktik mandiri beliau mengatakan bahwa: Tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan penerimaan kas dan pengeluaran kas bidan Yuni menghadapi tantangan signifikan, terutama karena peran kesibukannya yang terbagi antara menjalankan klinik pribadi dan bekerja di rumah sakit lain. Ketidakseimbangan ini menyebabkan pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas di praktik menjadi tidak teratur. Akibatnya, pengelolaan keuangan menjadi tidak stabil, yang berpotensi menghambat perkembangan dan efektivitas layanan praktik. Tantangan ini menuntut bidan Yuni untuk menemukan solusi yang tepat dalam pengaturan waktu dan sistem keuangan yang lebih terstruktur, agar kliniknya dapat berkembang secara berkelanjutan dan optimal. Prilaku pengelolaan keuangan dikatakan baik jika ditunjukkan dengan perencanaan pengelolaan keuangan secara bijak dan teratur (Surahman et al., 2024).

Proses pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas Praktik Mandiri Bidan Yuni

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu bidan Yuni P Ywuistiani Am. Keb yang merupakan pemilik praktik mandiri beliau mengatakan bahwa: Penerapan sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas sudah diterapkan, tetapi belum menyeluruh dan masih dilakukan secara manual dan belum 100% berjalan dengan baik. Temuan ini sejalan dengan Mahmud (2024) tantangan utama dalam pengelolaan keuangan BLUD yang dilakukan secara manual, seperti kesalahan dalam pencatatan, ketidakefisienan operasional, dan risiko tinggi terhadap penyalahgunaan dana di RSUD Mokoyurli Buol, masalah ini diperparah dengan kurangnya pelatihan staf dalam penggunaan teknologi modern. Karena keterbatasan waktu sehubungan dengan bidan Yuni bekerja di salah satu Rumah Sakit yang lebih banyak menghabiskan waktunya disana membuat penerapan penerimaan kas dan pengeluaran kas belum terlaksana dengan sistem komputerisasi dan masih melakukan pencatatan manual.

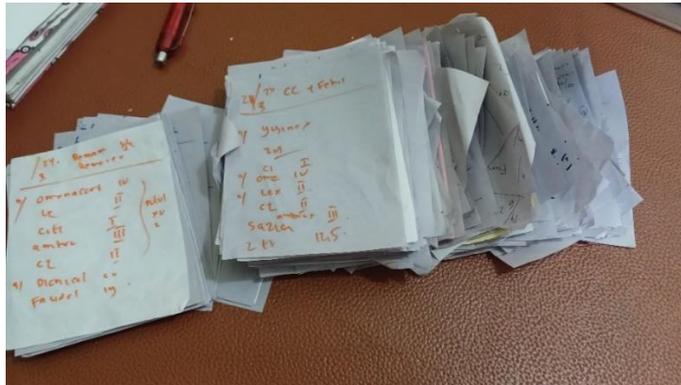


Gambar 1. Wawancara dengan Bidan Yuni

Sumber: Dokumentasi PMB Yuni (2024)

Gambar diatas menunjukkan tangkapan layar komunikasi melalui aplikasi whatsapp sebagai bagian dari proses wawancara dengan bidan Yuni. Terlihat adanya panggilan suara (telepon) yang dilakukan menunjukkan bahwa wawancara dilakukan secara langsung melalui media komunikasi daring, menyesuaikan dengan jadwal kesibukan bidan Yuni, dokumentasi ini menjadi bukti keabsahan penelitian.

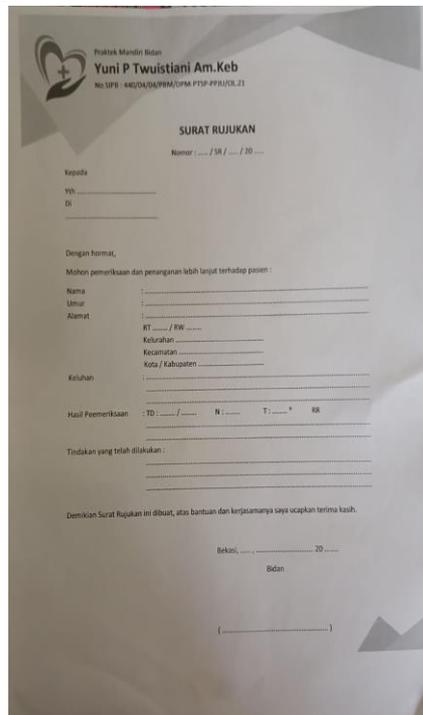
1. Dokumen yang Digunakan
 - a. Rekam Medik



Gambar 2. Rekam Medik PMB Yuni
Sumber: Dokumen PMB Yuni (2024)

Rekam Medik merupakan catatan penting yang mendokumentasikan proses pelayanan kesehatan yang diberikan termasuk pemeriksaan dan pengobatan, bukti ini menunjukkan adanya pencatatan manual yang terorganisir. Rekam medik ini berfungsi sebagai acuan memonitor kondisi pasien serta mendukung transparansi dalam praktik pelayanan kesehatan.

- b. Kartu / Surat Rujukan



Gambar 3. Kartu/Surat Rujukan PMB Yuni
Sumber: Dokumen PMB Yuni (2024)

Surat Rujukan dokumen resmi yang dikeluarkan PMB Yuni sebagai bagian dari prosedur pelayanan kesehatan. Dokumen ini digunakan untuk merujuk pasien ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap guna mendapatkan penanganan sesuai kebutuhan medis pasien. Bukti Surat Rujukan ini menunjukkan bahwa PMB Yuni telah menjalankan tugasnya dengan professional sesuai standar pelayanan kesehatan.

c. Data Pasien

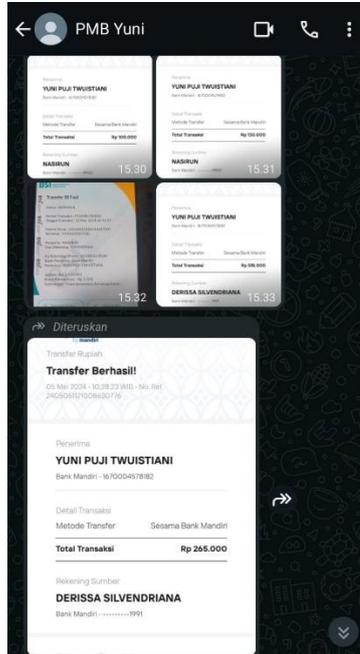
NO	DATE	NAME	AGE	SEX	SYMPTOMS	TREATMENT
28/12	24	ty. widiana yuni	27	♀	cihinal	Amoxicillin 1/3 24
12		ty. Anata				blm hadir 0/3 24
3/12	24	ty. Purlela	43		ahineka	cyclo 6/1 24
10/12	24	ty. Susanti	25		bhineka	cyclo 7/01 24
					11/1/98	
14/12	24	ty. Anah	32		bhineka	Triclofen 6/3 24
18/12	24	ty. Yayat	42		bhineka	cyclo 15/01 24
24/12	24	ty. Rani	74		bhineka	cyclo 21/01 24
28/12	24	ty. Mera	43		bhineka	cyclo 25/1 23
3/1	24	ty. Endang	27	♀	kp. bhineka	1/3 24
9/1	24	ty. Purlela	43		bhineka	o. cyclo 1/3 24
					had	had 1/3 24
9/1	24	ty. Susanti	25		bhineka	had 1/3 24
12/1	24	ty. Yayat	42		Centra	cyclo 9/2 24
16/1	24	ty. Hika	46		ahineka	o. cyclo 15/2 24
					had	had 1/3 24
22/1	24	ty. Rani	75		bhineka	cyclo 22/2 24
24/1	24	ty. Ayu	25		padurran	F2 20/3 24
25/1	23	ty. Mera	43		bhineka	cyclo 25/2 24
						20/1 24
7/1	24	ty. Purlela	43		had	cyclo 6/3 24
3/2	24	ty. Purlela	36		had	cyclo 3/3 24
						had 2/2

Gambar 4. Data Pasien PMB Yuni

Sumber: Dokumen PMB Yuni (2024)

Data Pasien di PMB Yuni berisi informasi penting yang mencakup identitas, riwayat kesehatan, serta jenis layanan yang telah diterima. Pencatatan data pasien dilakukan secara manual, yang menunjukkan upaya bidan Yuni dalam mengelola informasi pasien dengan detail. Data ini tidak hanya berfungsi sebagai arsip, tetapi juga untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkesianambungan serta mendukung evaluasi pelayanan di masa mendatang.

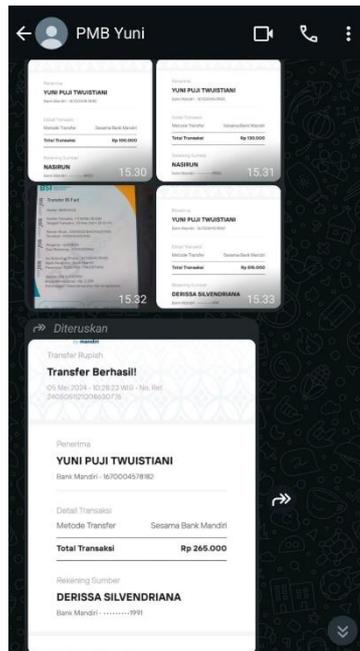
- 2. Catatan yang digunakan
 - a. Bukti penerimaan kas



Gambar 5. Bukti Penerimaan Kas PMB Yuni
Sumber: Dokumen PMB Yuni (2024)

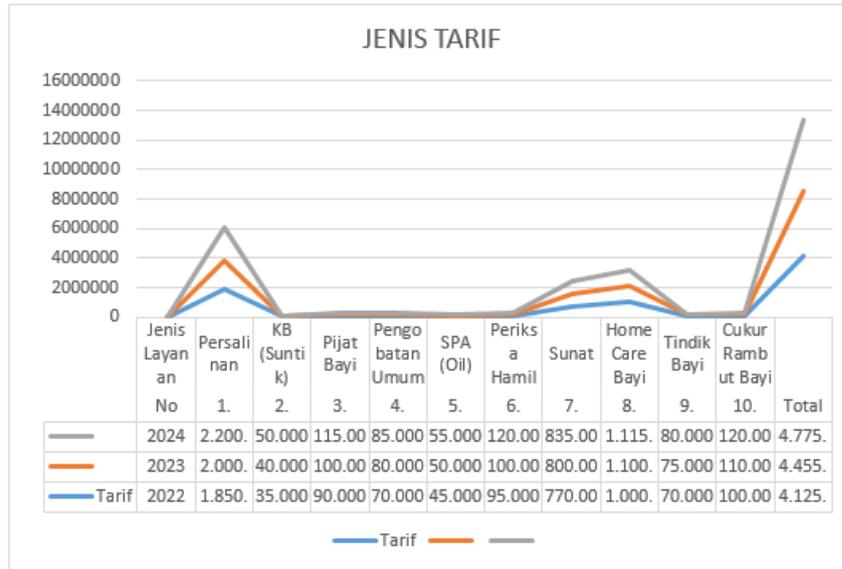
Penerimaan Kas secara transfer mencatat pembayaran pasien yang dilakukan melalui rekening bank, mencerminkan kemudahan akses pembayaran di era digital. Setiap transaksi transfer dilengkapi dengan bukti transfer atau riwayat transaksi sebagai dokumen penting.

- b. Bukti pengeluaran kas



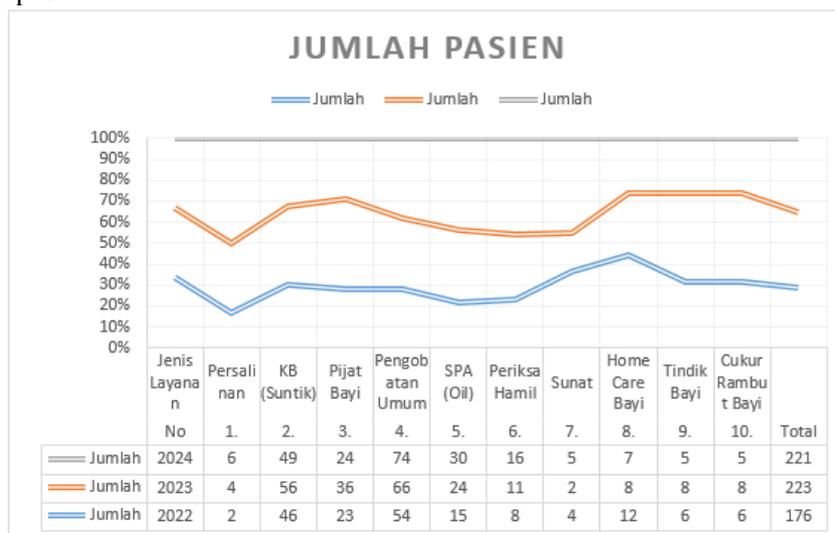
Gambar 6. Bukti Pengeluaran Kas PMB Yuni
Sumber: Dokumen PMB Yuni (2024)

Sementara itu Pengeluaran Kas secara transfer digunakan untuk kebutuhan operasional seperti pembelian obat, perlengkapan dan peralatan medis lainnya. Bukti ini menunjukkan upaya PMB Yuni dalam mengelola keuangan lebih modern dan efisien, meskipun belum menggunakan sistem keuangan digital yang teritegrasi.



Gambar 7. Grafik (PMB) Yuni Jenis Tarif Tahun 2022-2024
Sumber: Diolah Penulis (2024)

Tren peningkatan tarif, grafik diatas menunjukkan adanya kenaikan tarif secara bertahap pada sebagian besar jenis layanan dari tahun 2022 sampai 2024. Kenaikan tarif yang dilakukan setiap tahun nya mencerminkan peningkatan nilai layanan dan mungkin juga adanya penyesuaian biaya operasional. Meski terjadi kenaikan tarif, tarif masih terlihat kompetitif, mengingat kenaikan tersebut dilakukan secara bertahap dan tetap menjaga daya tarik bagi pasien.



Gambar 8. Grafik (PMB) Yuni Jumlah Pasien Tahun 2022-2024
Sumber: Diolah Penulis (2024)

Tren kenaikan jumlah pasien, grafik diatas menunjukkan kenaikan jumlah pasien secara konsisten dari tahun 2022 sampai dengan 2024 disetiap tahun nya bisa dilihat dari gambar grafik diatas tahun 2022 diangka 30% dan mencapai kenaikan 70% pada tahun 2023 dan kemudian naik lagi di tahun 2024. Secara keseluruhan, kenaikan jumlah pasien menunjukkan kepercayaan yang semakin meningkat terhadap pelayanan PMB Yuni. Namun, ada peluang untuk meningkatkan layanan-layanan tertentu yang kurang diminati guna mencapai pertumbuhan yang lebih merata disemua layanan.

Sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas pada penilaian kinerja keuangan Praktik Mandiri Bidan Yuni

Berdasarkan hasil wawancara dengan bidan Yuni P Twuistiani Am. Keb mengatakan bahwa: Penerapan sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas pada penilaian kinerja keuangan belum cukup baik dan masih dilakukan secara manual itupun belum sepenuhnya 100% berjalan dengan baik, masih ada beberapa yang belum sempat mencatat dengan rutin, karena bidan Yuni juga sibuk bekerja di rumah sakit. Hal ini menyebabkan penerimaan kas dan pengeluaran kas menjadi kurang teratur.

Bidan Yuni masih mengelola pencatatan keuangan secara manual, yang berarti semua transaksi keuangan dicatat secara tertulis tanpa menggunakan sistem digital. Pasien datang dengan membuat janji melalui whatsapp atau datang langsung ke klinik, dan belum tersedia sistem kartu antrian untuk mengatur giliran pasien. Selain itu, belum ada bukti dokumen kuitansi yang diarsipkan secara sistematis setelah transaksi. Pembayaran untuk pelayanan dilakukan secara langsung (*cash*) maupun melalui transfer bank.

Penerimaan kas dan pengeluaran kas yang masih dilakukan secara manual atau langsung serta beberapa keterbatasan dalam sistem administrasi di praktik bidan Yuni yang signifikan seperti resiko kesalahan pencatatan, sulitnya mengontrol arus kas, tidak efisien dalam penngelolaan pasien, kesulitan dalam audit dan pelaporan keuangan, pembayaran yang tidak terdokumentasi dengan baik dan keterbatasan analisis keuangan. Hal ini menyebabkan penilaian kinerja keuangan prakrik mandiri bidan Yuni belum ternilai bagus dan masih banyak yang harus diperbaiki secara operasionalnya. Temuan ini sejalan dengan Mahmud (2024) bahwa penyesuaian peran dan fungsi serta peningkatan kapasitas manajemen implementasi yang tepat dapat memperbaiki kinerja BLUD dan meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas setelah melakukan penelitian, maka kesimpulan yang diperoleh dari penulisan penelitian ilmiah ini adalah Tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan praktik mandiri bidan Yuni mengalami banyak kendala yang mengakibatkan laporan keuangan belum berjalan dengan baik. Bidan Yuni mengalami kesulitan mengelola keuangan praktiknya karena kesibukan yang terbagi. Akibatnya, pengelolaan keuangan tidak teratur dan berpotensi menghambat perkembangannya. Proses pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas praktik mandiri bidan Yuni belum optimal, hal ini disebabkan oleh sistem masih manual, keterbatasan waktu dan belum ada sistem komputersasi. Bagaimana sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas terhadap penilaian kinerja keuangan praktik mandiri bidan Yuni belum maksimal. Hal ini terlihat dari pencatatan tidak lengkap karena tidak dicatat rutin, proses yang masih manual, tidak ada sistem antrian, dan dokumentasi kurang baik berdampak negative pada stabilitas keuangan dan operasional klinik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyim, R. B., & Yulianto, Y. (2022). Perilaku Konsumsi Obat Tradisional Dalam Upaya Menjaga Kesehatan Masyarakat Bangsawan Sumenep. *Jurnal Keperawatan*, *15*(2), 1–13.
- Firmanto, A. A. (2019). Perlindungan Hukum Pasien Pada Bidan Praktik Mandiri Di Indonesia Pasca Dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Kebidanan. *Pranata Hukum*, *14*(2), 140–156. <https://doi.org/10.36448/pranatahukum.v14i2.80>
- Handriyani, R., & Gaulanda, A. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada CV. Fajar Utama Jay. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, *4*(1), 1–23.
- Khobibah, K., Nurhidayati, T., Ruspita, M., & Astyandini, B. (2021). Anemia Remaja Dan Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, *3*(2), 11. <https://doi.org/10.26714/jpmk.v3i2.7855>
- Mahmud, S. I. (2024). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) di UPT. Rumah Sakit Umum Mokoyurli Buol. *Jurnal Administrasi Negara Dan Ilmu Pemerintahan*, *3*(1), 86–91.
- Murniwati, M., Pujiati, H., & Chaerunnisa, R. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Intern Pada Puskesmas Kecamatan Kramat Jati. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, *3*(2), 82–97. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol3no2.375>
- Nainggolan, L. I., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan Dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus Pada PT. Kharisma Surya Semesta). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, *2*(8), 3118–3128. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i8.1344>
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, *1*(1), 48–59. <https://doi.org/10.33365/jimasia.v1i1.889>
- Rahmansyah, A. I., & Darwis, D. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi Kasus : CV. Anugrah PS). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, *1*(2), 42–49. <https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i2.388>
- Subede, N. F., Samsinar, & S, M. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. ASABRI (Persero) Cabang Makassar. *Future Academia : The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, *2*(4), 522–536. <https://doi.org/10.61579/future.v2i4.186>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumiati, S., Yolandia, R. A., & Lisca, S. M. (2023). Hubungan Pengetahuan, Gaya Hidup dan Peran Bidan terhadap Konseling Gizi Pranikah di Praktik Mandiri Bidan S di Bangka Belitung Tahun 2022. *Indonesia Journal of Midwifery Sciences*, *2*(3), 291–298. <https://doi.org/10.53801/ijms.v2i3.120>
- Surahman, S., Sihabudin, S., & Fauji, R. (2024). Analisis Komparatif Tingkat Literasi Keuangan dan Prilaku Pengelolaan Keuangan pada Nasabah Bank Emok dan Bank BRI Unit Tanjung Jaya di Desa Sukaratu Kec.Cilebar Kab. Karawang.

BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting, 5(2), 852–869.
<https://doi.org/10.31539/budgeting.v5i2.7780>

Yasin, I., & Hamidy, F. (2022). Implementasi Sistem Informasi Data Kas Kecil Menggunakan Metode Web Engineering. *CHAIN: Journal of Computer Technology, Computer Engineering and Informatics*, 1(1), 7–13.
<https://doi.org/10.58602/chain.v1i1.3>

Yustika, D. (2022). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Atas Pendapatan Jasa Pengiriman Barang (Studi Kasus Pada PT. Sri Putra Rukun Sentosa Tahun 2020). *SINDA: Comprehensive Journal of Islamic Social Studies*, 2(2), 63–68.
<https://doi.org/10.28926/sinda.v2i2.446>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
